

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus merupakan rancangan yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif misalnya satu partisipan, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Nursalam.2013)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi Masalah Gangguan Pola Tidur Keperawatan Gerontik pada lansia di Kecamatan Tanjung Karang Barat.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1
Batasan istilah

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Insomnia	Insomnia adalah suatu keadaan seseorang tidak mendapatkan tidur yang cukup, baik kualitas maupun kuantitas. Dengan keadaan tidur yang sebentar atau susah untuk memulai tidur	Observasi, wawancara dan dokumentasi
Gangguan Pola Tidur	Gangguan pola tidur adalah keadaan ketika seseorang mengalami atau beresiko mengalami suatu perubahan dalam kuantitas pola tidurnya yang menyebabkan tidak nyaman atau mengganggu gaya hidupnya.	Observasi, wawancara dan dokumentasi

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 lansia, dengan usia diatas 60 tahun, yang mengalami insomnia dengan masalah gangguan pola tidur. Kriteria pasien dalam penelitian ini adalah lansia dengan kriteria sulit untuk tidur di malam hari, sering terbangun dan bangun terlalu awal.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data menurut (Nursalam, 2013), yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan lansia dan antara peneliti dengan keluarga menggunakan format pengkajian gerontik. Dikarenakan adanya pandemi virus corona, peneliti mengikuti protokol kesehatan dengan cuci tangan dan menggunakan handscoon serta masker .

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

3. Pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Dengan menggunakan alat pelindung diri yaitu dengan memakai handscoon dan masker.

F. Analisis data

Analisis data penelitian menurut Nursalam (2013), yaitu :

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Penyajian data menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari partisipan dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses penelitian.

G. Etik Penelitian

Menurut Nursalam (2013) etika yang mendasari penelitian adalah :

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipan mengeluarkan keluhan kesah tanpa adanya paksaan.

2. Inform consent

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk berpartisipasi untuk menolak menjadi responden.

3. Right to full disclosure

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci dan tanggung jawab jika terjadi sesuatu kepada subjek.

4. Right to privacy

Peneliti melakukan kerahasiaan mengenai identitas partisipan dengan cara menginisialkan nama partisipan.

5. Benefits ratio

Peneliti melakukan pertimbangan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada partisipan dengan setiap tindakan.